BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena objek yang akan diteliti berupa nilai, sikap, perilaku, serta simbol yang digunakannya, di mana permasalahan cenderung belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Pendekatan secara kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang kemudian diorganisasi dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis menggunakan metode deskriptif untuk mengolah data dan informasi yang tersedia. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti, termasuk dimensi-dimensi yang mungkin tidak terlihat secara langsung.

Adapun alasan lain penggunaan metode ini adalah:

a. Peneliti mampu mengumpulkan data atau informasi mengenai Manajemen Strategik Penguatan Karakter Siswa di Madrasah Berasrama dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Madrasah Berasrama di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung.
b. Peneliti dapat mempelajari subjek penelitian secara lebih mendalam sehingga memungkinkan untuk mendapati informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek yang diteliti.

Berdasarkan fokus masalah, tujuan, dan karakteristiknya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada keseluruhan situasi sosial di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam, Kabupaten Bandung, mulai dari guru, kepala sekolah, dan

pengawas. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam manajemen pembelajaran serta mendeskripsikan konteks dari fenomena-fenomena tersebut secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman di lapangan.

Penelitian ini bersifat induktif, bergerak dari bawah dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang manajemen pembelajaran program madrasah berasrama dan dari data itu dicari pola-pola, hukum, prinsip, dan akhirnya menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Maka dari itu, yang ditekankan adalah paradigma natural karena penulis adalah instrumen utama dalam penelitian ini.

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini perolehan fakta dan data akan lebih sempurna, lebih lengkap, lebih akurat, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan permasalahan. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan yang diteliti sangat kompleks, dinamis, dan penuh makna. Hasil penelitian kemudian akan dideskripsikan atau digambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara gejala atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini diupayakan untuk menggambarkan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian, kemudian dilukiskan sebagaimana adanya.

Berdasarkan karakteristik pendekatan penelitian, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan sumber data, yaitu kepala sekolah, pengawas dan guru, dengan melakukan komunikasi yang efektif dan efisien serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan penelitian. Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran program madrasah berasrama.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang secara rinci menjabarkan data ke dalam penjelasan yang mendalam dan terperinci. Studi kasus ini dijadikan strategi penelitian yang memusatkan perhatian pada eksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi,

gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarkasus yang terselidiki.

Untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyentuh terhadap objek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dalam rangka waktu dan situasi bersangkutan dengan langkah langkah sebagai berikut:

a) Menetapkan lokasi penelitian, yaitu di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam, Kabupaten Bandung.
b) Menetapkan objek penelitian, yakni manajemen strategik penguatan karakter di madrasah berasrama dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam, Kabupaten Bandung.
c) Mengindentifikasi subyek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, pengawas dan guru MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandungsebagai sumber data yang dipilih dalam penelitian
d) Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti mulai mengadakan pendataan dan pencatatan, menelaah gejala-gejala dan suasana yang berlangsung pada manajemen strategik penguatan karakter di madrasah berasrama dalam meningkatkan mutu lulusan di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung.
e) Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, studi dokumen, dan observasi langsung antara peneliti secara aktif berintegrasi langsung dengan orang-orang yang terkait dalam situasi atau masalah yang diamati
f) Memperhatikan hasil dan akibat variabel yang saling membentuk secara simultan proses-proses yang terjadi.
g) Melakukan kegiatan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode dalam pengumpulan data yang relevan) maupun triangulasi pengumpulan data.
h) Memperhitungkan objek yang diteliti sebagai partisipan, konsultan, atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan karakteristik pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini paparan mengenai teknik pengumpulan data:

1) Observasi, penulis mengadakan peninjauan langsung ke lapangan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses manajemen pembelajaran diterapkan dalam lingkungan madrasah berasrama, baik dalam aspek akademik maupun penguatan karakter di asrama. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif di mana peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa aktivitas pembelajaran dan kehidupan di asrama. Juga observasi nonpartisipatif di mana peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.
2) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari subjek penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek tersebut, tetapi juga apa yang peneliti tanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa akan datang. Wawancara mendalam ini menggunakan sistem terbuka. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan HP, alat kamera, pedoman wawancara, notebook dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara.
3) Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen terkait manajemen strategik penguatan karakter yang dilakukan di kedua lokasi penelitian. Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan, baik itu berupa dokumen, tabel, foto-foto,

rekaman audio, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penelaah dokumen, seperti profil sekolah, visi misi serta data-data lain yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis dan visual sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Sumber data dokumentasi berupa dokumen resmi madrasah seperti kurikulum, silabus, RPP, jadwal pelajaran, pedoman asrama. Kemudian, dokumen evaluasi yaitu hasil ujian akademik dan keagamaan, laporan perkembangan santri. Data kepegawaian berupa struktur organisasi madrasah, pembagian tugas guru dan wali asrama. Serta foto dan video dokumentasi kegiatan akademik, pembinaan keagamaan, serta aktivitas santri di asrama. Hasil dokumentasi ini akan menjadi salah satu acuan untuk melakukan analisis data dan pengecekan kesesuaian dengan hasil observasi dan wawancara.

b. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan uraian teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa (1) lembar observasi; (2) pedoman wawancara; dan (3) panduan studi dokumentasi.

a. Kisi-kisi Penelitian

MANAJEMEN STRATEGIK PENGUATAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH BERASRAMA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
(Studi Kasus di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung)
Tabel 4 Kisi Kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator / Bahan yang dibutuhkan	Sumber Data	Tenik Pengambilan Data Penelitian		
				Observasi	wawancara	Studi Dokumentasi
1	Bagaimana analisis lingkungan strategik yang dilakukan oleh MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung dalam penguatan karakter siswa di madrasah berasrama?	1) Identifikasi kekuatan & kelemahan internal 2) Analisis peluang & ancaman eksternal 3) Analisis SWOT	Kepala Madrasah (A) Wakil Kepala Madrasah (B) Guru/ustadz (C)	√	√	√
2	Bagaimana perumusan strategi yang dilakukan oleh MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung dalam penguatan karakter siswa di madrasah berasrama?	1) Visi, misi, tujuan 2) Strategi integratif 3) Peran kepemimpinan 4) Kebijakan	Kepala Madrasah (A) Wakil Kepala Madrasah (B) Guru/ustadz (C)	√	√	√

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator / Bahan yang dibutuhkan	Sumber Data	Tenik Pengambilan Data Penelitian		
				Observasi	wawancara	Studi Dokumentasi
3	Bagaimana implementasi yang dilakukan oleh MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung dalam penguatan karakter siswa di madrasah berasrama?	1) Pelaksanaan program 2) Keterlibatan stakeholder 3) Pemanfaatan teknologi 4) Pembiayaan	Kepala Madrasah (A) Wakil Kepala Madrasah (B) Guru/ustadz (C) Siswa (D)	√	√	√
4	Bagaimana evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung dalam penguatan karakter siswa di madrasah berasrama?	1) Monitoring & evaluasi 2) Indikator keberhasilan 3) Tindak lanjut	Kepala Madrasah (A) Wakil Kepala Madrasah (B) Guru/ustadz (C) Siswa (D) Orangtua (E)	√	√	√
5	Bagaimana dampak dan keberlanjutan strategi yang dilakukan oleh MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung dalam penguatan karakter siswa di madrasah berasrama?	1) Dampak strategi 2) Perbandingan hasil antar madrasah	Kepala Madrasah (A) Wakil Kepala Madrasah (B) Guru/ustadz (C)	√	√	√

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator / Bahan yang dibutuhkan	Sumber Data	Tenik Pengambilan Data Penelitian		
				Observasi	wawancara	Studi Dokumentasi
		3) Strategi keberlanjutan				

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Kode :

Tempat :

B. Pedoman Umum Wawancara

Instrumen ini bersifat semi-terstruktur, sehingga pewawancara diperkenankan melakukan pendalaman sesuai konteks jawaban responden. Wawancara difokuskan pada aspek analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi, evaluasi-pengendalian, serta dampak dan keberlanjutan strategi penguatan karakter.

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
A	**Analisis Lingkungan Strategik**	
1.	Bagaimana Bapak/Ibu memaknai pentingnya analisis lingkungan dalam penguatan karakter di madrasah berasrama?	
2.	Faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan utama madrasah dalam membina karakter siswa?	
3.	Faktor internal apa yang masih menjadi kelemahan dalam penguatan karakter siswa?	
4.	Peluang eksternal apa yang dimanfaatkan madrasah untuk mendukung penguatan karakter siswa?	
5.	Ancaman atau tantangan eksternal apa yang paling berpengaruh terhadap pembinaan karakter siswa?	
6.	Bagaimana peran lingkungan asrama dalam membentuk karakter siswa?	
7.	Sejauh mana kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat sekitar memengaruhi kebijakan karakter madrasah?	
8.	Apakah madrasah melakukan analisis SWOT secara formal atau informal? Jelaskan prosesnya.	
9.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam analisis lingkungan strategik tersebut?	
10.	Bagaimana hasil analisis lingkungan tersebut dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan penguatan karakter?	
B	**Perumusan Strategi Penguatan Karakter**	
1.	Bagaimana proses perumusan strategi penguatan karakter di madrasah ini dilakukan?	

2.	Apakah madrasah memiliki visi, misi, dan tujuan khusus dalam penguatan karakter siswa?	
3.	Nilai-nilai karakter utama apa yang menjadi prioritas penguatan?	
4.	Bagaimana keterlibatan pimpinan, guru, dan pengasuh asrama dalam perumusan strategi?	
5.	Apakah strategi penguatan karakter disusun dalam bentuk dokumen formal?	
6.	Bagaimana keterpaduan strategi karakter dengan kurikulum dan program kesiswaan?	
7.	Apa perbedaan strategi karakter di madrasah berasrama dibandingkan madrasah non-berasrama?	
8.	Bagaimana madrasah menyesuaikan strategi dengan karakteristik peserta didik?	
9.	Faktor apa yang paling menentukan dalam penetapan strategi?	
10.	Bagaimana strategi tersebut diarahkan untuk meningkatkan mutu lulusan?	
C	**Implementasi Strategi Penguatan Karakter**	
1.	Bagaimana bentuk nyata implementasi penguatan karakter dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Bagaimana implementasi penguatan karakter dalam kehidupan asrama sehari-hari?	
3.	Program unggulan apa yang menjadi ciri khas penguatan karakter di madrasah ini?	
4.	Bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran?	
5.	Bagaimana peran pembina asrama dalam pembinaan karakter siswa?	

6.	Bagaimana keteladanan pimpinan madrasah dalam mendukung implementasi karakter?	
7.	Bagaimana sistem pembiasaan yang diterapkan untuk membentuk karakter siswa?	
8.	Hambatan apa yang paling sering dihadapi dalam implementasi strategi?	
9.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?	
10.	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi karakter?	
D	**Evaluasi dan Pengendalian Strategi**	
1.	Bagaimana mekanisme evaluasi program penguatan karakter di madrasah ini?	
2.	Seberapa sering evaluasi dilakukan dan oleh siapa saja?	
3.	Indikator apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan penguatan karakter siswa?	
4.	Bagaimana bentuk pengendalian terhadap pelanggaran disiplin siswa?	
5.	Bagaimana sistem penghargaan terhadap siswa yang menunjukkan karakter unggul?	
6.	Bagaimana hasil evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan program selanjutnya?	
7.	Hambatan apa yang ditemukan dalam proses evaluasi dan pengendalian?	
8.	Bagaimana transparansi hasil evaluasi kepada guru, orang tua, dan stakeholder?	
9.	Apakah terdapat perbedaan hasil evaluasi antara siswa asrama dan non-asrama?	
10.	Bagaimana kontribusi evaluasi terhadap peningkatan mutu lulusan?	
E	**Dampak dan Keberlanjutan Strategi**	

1.	Bagaimana perubahan karakter siswa yang paling menonjol setelah strategi diterapkan?	
2.	Bagaimana dampak penguatan karakter terhadap prestasi akademik siswa?	
3.	Bagaimana pengaruh penguatan karakter terhadap disiplin dan budaya madrasah?	
4.	Bagaimana respons orang tua terhadap program penguatan karakter ini?	
5.	Bagaimana citra madrasah di masyarakat setelah program karakter dijalankan?	
6.	Apa bukti konkret peningkatan mutu lulusan yang dapat ditunjukkan?	
7.	Strategi apa yang dilakukan agar program penguatan karakter tetap berkelanjutan?	
8.	Bagaimana dukungan kebijakan yayasan atau pemerintah terhadap keberlanjutan program?	
9.	Apa tantangan terbesar dalam menjaga keberlanjutan strategi penguatan karakter?	
10.	Apa rekomendasi Bapak/Ibu untuk pengembangan strategi karakter ke depan?	

PEDOMAN OBSERVASI

Strategi Penguatan Karakter Siswa di Madrasah Berasrama

A. Identitas

Nama Madrasah : ……..

Lokasi : ……..

Tanggal Observasi : ……..

Waktu Observasi : ……..

Observer : ……..

Objek yang Diamati : ……..

Kegiatan yang Diamati : ……..

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer mencatat fakta secara objektif sesuai kondisi nyata di lapangan.
2. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif.
3. Setiap temuan dilengkapi dengan deskripsi singkat dan catatan reflektif.
4. Kolom “Indikator” diisi berdasarkan keterkaitan dengan fokus penelitian.

3. Format Observasi Berdasarkan Fokus Penelitian

A. Observasi Analisis Lingkungan Strategik

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Temuan	Catatan
1	Kondisi lingkungan fisik madrasah	Sarana asrama, ruang ibadah, ruang belajar		
2	Budaya religius madrasah	Shalat berjamaah, tadarus, pembiasaan adab		
3	Interaksi sosial siswa	Relasi siswa–siswa, siswa–guru, siswa–pembina		
4	Dukungan lingkungan eksternal	Peran masyarakat, orang tua, yayasan		
5	Tantangan lingkungan	Disiplin, pelanggaran, pengaruh luar		

B. Observasi Perumusan Strategi

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Temuan	Catatan
1	Rapat perumusan program	Keterlibatan pimpinan, guru, pembina		
2	Dokumen visi–misi karakter	Kejelasan tujuan nilai karakter		
3	Partisipasi stakeholder	Keterlibatan orang tua dan yayasan		
4	Integrasi kurikulum	Sinkronisasi dengan pembelajaran		
5	Perencanaan program asrama	Agenda kegiatan karakter		

C. Observasi Implementasi Strategi

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Temuan	Catatan
1	Pembelajaran di kelas	Integrasi nilai karakter dalam materi		
2	Kegiatan asrama	Shalat, pembinaan, kedisiplinan		
3	Keteladanan guru	Sikap, tutur kata, kedisiplinan		
4	Pembiasaan harian	Salam, sopan santun, tanggung jawab		
5	Program unggulan	Tahfiz, kepemimpinan, kewirausahaan		

D. Observasi Evaluasi dan Pengendalian

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Temuan	Catatan
1	Rapat evaluasi	Jadwal, peserta, fokus bahasan		
2	Sistem sanksi	Pelanggaran dan bentuk tindak lanjut		
3	Sistem penghargaan	Reward terhadap prestasi karakter		
4	Monitoring harian	Pengawasan guru dan pembina		
5	Pelaporan siswa	Catatan disiplin dan perkembangan		

E. Observasi Dampak dan Keberlanjutan

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Temuan Lapangan	Catatan Penting
1	Perubahan perilaku siswa	Disiplin, tanggung jawab, kemandirian		
2	Budaya madrasah	Iklim religius dan etos belajar		
3	Prestasi siswa	Akademik dan non-akademik		
4	Dukungan kelembagaan	Yayasan dan pemerintah		
5	Keberlanjutan program	Konsistensi pelaksanaan		

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penguatan Karakter Siswa di Madrasah Berasrama

A. Identitas Dokumentasi

Nama Madrasah : ……..
Jenis Dokumen : ……..
Tanggal : ……..
Sumber Dokumen : ……..
Peneliti : ……..

B. Petunjuk Pengisian

1. Dokumen difoto, disalin, atau diarsipkan secara legal dan etis.
2. Setiap dokumen dilengkapi dengan deskripsi isi dan relevansinya.
3. Dokumen digunakan sebagai penguat hasil wawancara dan observasi.

3. Format Inventarisasi Dokumen

No	Jenis Dokumen	Tahun	Pokok Isi Dokumen	Kaitan dg Fokus Penelitian	Ket
1	Visi–Misi Madrasah				
2	Program Penguatan Karakter				
3	Tata Tertib Siswa dan Asrama				
4	Jadwal Kegiatan Asrama				
5	Silabus dan RPP				
6	Notulen Rapat Evaluasi				
7	Buku Pelanggaran Siswa				
8	Data Prestasi Siswa				
9	SK Pengelola Asrama				
10	Dokumentasi Kegiatan				

D. Teknik Analisis Data

Proses menyusun data agar dapat diinterpretasikan dan lebih bermakna dilakukan melalui analisis data. Proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction,* data display, *conclusion drawing*/*verification*, serta dilakukan berdasarkan model interaktif.

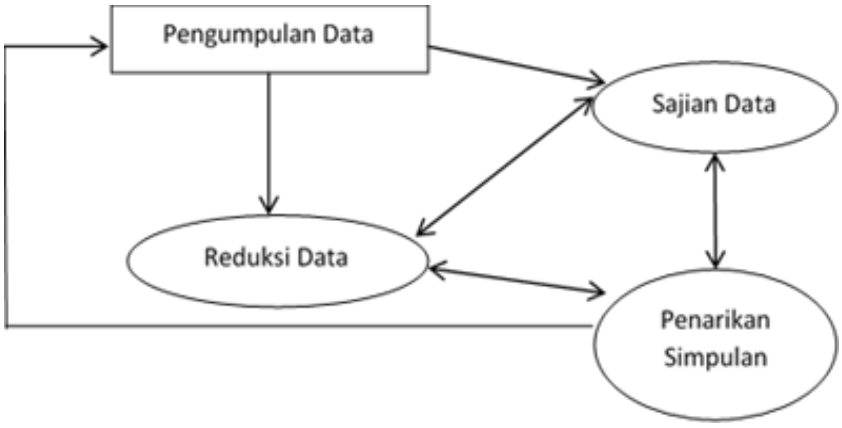

Gambar 2 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan, yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan,

didengar dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua penyelenggaraan manajemen strategik penguatan karakter madrasah berasrama dalam meningkatkan mutu lulusan program madrasah berasrama di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Selama proses pengumpulan data, dilakukan reduksi terhadap data melalui proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transparansi data kasar yang diperoleh dan catatan yang tertulis di lapangan. Tahapan berikutnya adalah membuat ringkasan, memberi kode, penulusuran tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis catatan kecil (memo) pada kejadian seketika yang dirasa penting. Proses ini berlanjut terus menerus selama penelitian berlangsung, hingga laporan akhir tersusun secara lengkap

3. Penyajian Data *(Display Data)*

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun dari hasil reduksi data berdasarkan penyajian data, yang memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan atau mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, apabila data yang diperoleh telah banyak dan menumpuk, supaya peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut, sehingga peneliti tetap dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam simpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat memengaruhi peneliti dalam
bertindak secara ceroboh dalam mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk itu, penyajian data harus disadari sebagai bagian dari analisis data.

4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Pada awalnya, kesimpulan sementara masih sangat tentatif dan kabur. Kemudian, dengan bertambahnya data, kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan dengan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, seperti

Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru di MTs Baitul Arqom dan MTs Darul Hikam Kabupaten Bandung untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data (*trustworthiness)* dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan peneliti, kecermatan pengamatan, dan triangulasi.

1. *Perpanjangan keikutsertaan peneliti*, memungkinkan peningkatan derajat keterpercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti melalui teknik ini, berusaha untuk meningkatkan frekuensi kehadiran di lokasi penelitian dengan senantiasa hadir di lokasi guna menyelami budaya setting dan lokasi penelitian.
2. *Teknik ketekunan penelitian/pengamatan*, peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cermat terhadap persoalan yang menonjol dalam penelitian, khususnya menyangkut persoalan manajemen pembelajaran program madrasah berasrama dalam meningkatkan kompetensi lulusan.
3. *Teknik triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang ditempuh antara lain adalah melakukan pengecekan (cek, ricek, dan *crosscheck*) kepada dua atau lebih

sumber informasi, antara lain mengecek ulang dengan wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama pada waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan mewawancarai informan yang telah ditetapkan.

Triangulasi dengan *sumber* yaitu pengujian kesahihan data dengan membandingkan informasi yang sama pada waktu dan alat yang berbeda. Hal ini akan peneliti terapkan dalam bentuk; *pertama,* membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam observasi dengan data hasil wawancara. *Kedua,* membandingkan apa yang dikatakan informan dalam wawancara di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga,* membandingkan perspektif manajemen dengan pendapat pakar yang disajikan dalam kerangka teori. *Keempat,* membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Teknik triangulasi dengan *metode* dilakukan dengan dua strategi, yaitu: pertama, pengecekan derajat keterpercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; *kedua,* pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan *teori* yaitu mencari dan mempelajari teori-teori yang diperlukan untuk mendukung dan menginterpretasikan data. Melalui teknik ini, peneliti membenturkan data hasil temuan dengan teori-teori yang dituangkan. Dalam penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu membandingkan data hasil wawancara pihak satu dengan hasil wawancara pihak yang lain, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen tentang manajemen

pembelajaran program madrasah berasrama dalam meningkatkan kompetensi lulusan, untuk memperoleh kecocokan dan keabsahan data. Dari reduksi data dan penyajian data/data display inilah, selanjutnya, apabila kesimpulan dan verifikasi pada awal telah didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

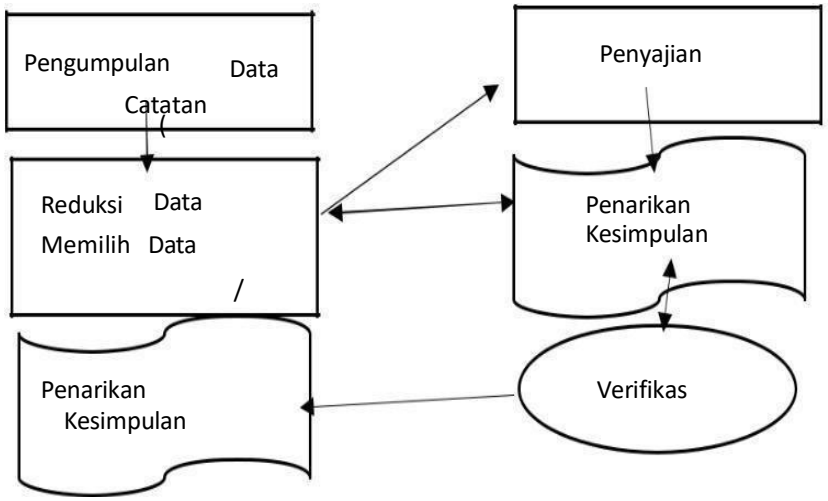

Gambar 3 Langkah analisis data berdasarkan model Milles dan Huberman